

## Tinjauan Amal dalam Bakti Sosial Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh

Fitri Handayani

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

<p><b>E-mail :</b> fitrihandayani@iainkerinci.ac.id</p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Social service can be a community service activity between students and lecturers to build a spirit of solidarity and a high sense of morality. The community service activities carried out by Da'wah Management students are social services at the Aisyiyah Orphanage in Sungai Penuh City with the distribution of stationery for the orphans. It aims to increase students' awareness of the surrounding environment and the successful implementation of the activity was carried out on Thursday 23rd at 10.00. The target of the social service that will be carried out focuses on the Orphans and Orphans in the orphanage. The existence of community drawing activities in the form of social service is expected to provide inspiration and motivation to students, especially the general public, to share and care for each other.</i></p> <p><b>Keyword :</b> charity; social service; orphanage</p>
<p><b>Submitted :</b> Mei 2022</p>	
<p><b>Reviewed :</b> Mei 2022</p>	
<p><b>Accepted :</b> Juli 2022</p>	

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung (Fauzzia, 2018).

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu bakti sosial atau yang biasa dikenal dengan baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan di mana dengan adanya kegiatan ini dapat mengakrabkan kekerabatan antar sesama (Adi, 2008). Manfaat dari diadakannya bakti sosial ini dapat membangun jiwa solidaritas dan rasa moralitas yang tinggi salah satu caranya yaitu dengan menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain, selain itu juga dengan menjalin silaturahmi bersama orang lain dengan cara rutin melakukan komunikasi demi menjalin tali silaturahmi yang intensif dengan individu atau kelompok lain (Jublina, 2020).

Selain itu lokasi diadakannya bakti sosial ini yaitu di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh, panti asuhan merupakan lembaga yang berfungsi menampung anak-anak yatim piatu (kehilangan satu atau kedua orangtuanya). Panti asuhan dalam konteks pelayanan Negara adalah kewajiban Negara seperti yang diatur dalam pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945, jumlah panti asuhan di Indonesia diperkirakan antara 5.000 hingga 8.000 panti, termasuk Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh (Nila, 2012).

Sasaran dari bakti sosial yang akan dilaksanakan mahasiswa program studi Manajemen Dakwah ini berfokus pada Anak-Anak Yatim dan Yatim Piatu di Panti Asuhan Aisyiah Kota Sungai Penuh, bentuk dari kegiatan bakti sosial ini yaitu pembagian alat-alat tulis untuk anak-anak panti, hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu memberikan sumbangan berupa buku-buku pengetahuan tentang agama islam, dan juga beberapa iqra' untuk anak-anak panti. Kegiatan lain juga dilakukan oleh mahasiswa seperti bermain dan

bercengkrama dengan anak-anak panti asuhan, hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat untuk mereka yang sudah kehilangan orang tuanya.

Rencananya kegiatan ini diadakan pada bulan Desember bertepatan pada tanggal 23 hari kamis jam 10.00. Kegiatan bakti sosial ini akan disalurkan secara langsung oleh Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kerinci kepada pihak Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah ini sebagai berikut:

1. Mempererat hubungan persaudaraan
2. Melatih rasa tolong menolong antar sesama
3. Membentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial
4. Membangun rasa simpati dan empati
5. Membagikan rezki dan sedekah pada anak yatim
6. Membangun kreatif dan aktif pada anak yatim.

Kegiatan ini mengangkat tema “BAKTI SOSIAL: *Mari Berbagi Untuk Amal*”. Dengan tema ini diharapkan seluruh mahasiswa dan masyarakat dapat terinspirasi, untuk lebih menyadari tentang indahnya berbagi dan menjadi lebih bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Khususnya untuk anak-anak yatim dan yatim piatu.

Adapun output dari kegiatan Bakti Sosial ini adalah :

1. Meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa terkhususnya Mahasiswa Manajemen Dakwah untuk saling berbagi disekitar lingkungan kita.
2. Memperkenalkan serta mempromosikan Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Kerinci kepada masyarakat luas.
3. Sebagai wadah untuk menginspirasi generasi muda.

Kegiatan bakti sosial ini juga membutuhkan beberapa peralatan diantaranya logistik sumbangan bakti sosial. Selain itu ada transportasi untuk logistik, plastik kresek dan ransel.

## **METODE**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul (Sugiyono, 2012). Kemudian memilih beberapa kajian pustaka yang mendalam, memilih bagian-bagian penting dan merujuknya. Teknik analisis data dalam penelitian ini melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (Fitri, 2019). Data-data yang telah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan selanjutnya kemudian diinterpretasikan dan diberi kesimpulan (Fitri, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gagasan akan berdirinya panti asuhan putra aisyiyah sudah berdiri sejak tanggal 18 November 1950. Pada awalnya sebagai wujud kepedulian Aisyiyah Kota Sungai Penuh dalam menghadapi permasalahan sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di Kota Sungai Penuh.

Yayasan panti asuhan Aisyiyah termasuk suatu lembaga dalam bidang sosial yang mengasah dan mendidik anak-anak yang kurang mampu, baik dari segi kekeluargaan diantaranya fakir miskin, anak-anak yatim piatu. Panti asuhan didirikan guna mendidik serta membina seseorang yang kurang sempurna agar mendapatkan kehidupan yang lebih lagi, baik dari masalah sosial, masalah pendidikan, serta agama demi masa depan mereka. Hal ini sejalan dengan pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia di mana definisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. Departemen Sosial Republik Indonesia (2004) menjelaskan bahwa:

“Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari

generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”

Kegiatan bakti sosial dilakukan di Panti Asuhan Putra Aisyah Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini dalam jangka waktu 1 hari sesuai dengan perencanaan yang telah di siapkan oleh panitia. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam wujud bakti sosial pembagian alat tulis kepada anak-anak panti asuhan kepada anak-anak yatim di panti asuhan tersebut. Paket alat tulis yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal dengan pengemasan yang cukup menarik dan tidak lupa untuk mempermudah penyaluran paket alat tulis ini.



**Gambar 1 Pembungkusan Logistic**

Dalam tahap pendistribusian atau pembagian paket alat tulis, dosen dan mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif merupakan salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Konsep ini menempatkan masyarakat lapisan bawah sebagai perencana dan penentu kebijakan pembangunan di tingkat lokal (Nurman, 2015). Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan mahasiswa, dengan cara melihat

fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi sosial di panti asuhan Aisyiyah dalam kegiatan bakti sosial. Pendistribusian dan pembagian paket alat tulis disesuaikan dan didasarkan pada kondisi panti asuhan Aisyiyah



**Gambar 2 Penyerahan Logistic Kepada Pihak Panti**

Dalam pembagian paket alat tulis dilakukan secara langsung turun ke Panti Asuhan Aisyiyah kota sungai penuh melalui jarak yang aman dan melibatkan mahasiswa artinya tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan yaitu dengan tetap memakai masker, tidak berjabat tangan dan menjaga jarak. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada proses interaksi langsung kami dengan target awal kami. Dengan adanya pemberian paket alat tulis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada anak-anak panti asuhan apalagi di masa COVID-19 ini.

Pelaksanaan kegiatan “*Mari Berbagi Untuk Amal*” dianggap sukses dan berhasil karena semua kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Banyak cerita dan hikmah dari kegiatan ini. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini pun telah tercapai sesuai dengan keinginan. Hal inilah yang bisa menjadi dasar keberhasilan kegiatan ini dan ada juga tidak sesuai kegiatan. Seperti kata pepatah, tidak ada hal di dunia ini yang sempurna dalam hal apapun, begitu juga dengan kegiatan ini masih ada beberapa hambatan kecil yang kami hadapi. Beberapa hambatan yang kami hadapi kurang banyaknya personal dan sebelumnya dikarenakan adanya batasan waktu yang dapat diluangkan dalam pelaksanaan kegiatan ini karena sekarang ini pada masa COVID-19.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Dakwah yaitu bakti sosial di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh pada tanggal 23 hari Kamis jam 10.00. Sasaran dari bakti sosial yang akan dilaksanakan berfokus pada Anak-Anak Yatim dan Yatim Piatu di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh, bentuk dari kegiatan yaitu pembagian alat-alat tulis untuk anak-anak panti, hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan bakti sosial ini akan disalurkan secara langsung oleh Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kerinci dengan mengangkat tema “*BAKTI SOSIAL: Mari Berbagi Untuk Amal*” pelaksanaan kegiatan sukses dan diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa khususnya masyarakat umum untuk saling berbagi dan peduli terhadap sesama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, I. R. (2008). *Pemberdayaan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2004). *Acuan umum Pelayanan. Sosial. Anak di panti sosial asuhan anak*. Jakarta : Departemen. Sosial RI.
- Fauzzia, W. dkk. (2018). “*Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama*”

- Jamaah Masjid Fatmah Hidayah.” Jurnal Abdimas Bsi 1, no. 1: 81–86.
- Fitri, H. (2019). Penggunaan *cloud computing* sebagai *knowledge sharing* pustakawan. *Shaut Al-Maktaba: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*. 11, (2). Diakses dari <https://rjfahuinib.org/ejournal/index.php/shaut>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1988). Jakarta: Balai Pustaka.
- Nila, N. (2012). “Hubungan Antara Coping Strategy Dengan Kenakalan Pada Remaja Awal.” *Jurnal Psikologi Tabularasa* 7, no. 1: 481–489.
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta, PT.RajaGrafindo Persada.
- Oktora, J, dkk. (2020). “Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif.” *Jurnal Lokabmas Kreatif01*, no. 03: 81–86.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.